

GAMBARAN KEPATUHAN PASIEN PENDERITA DM BEROBAT TERATUR PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DI RUMAH SAKIT KOTA TANGERANG

Indah setyaningrum¹, Lenny Lusya Simatupang^{2,*}

¹Rumah Sakit Aminah, Tangerang

²Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Murni Teguh

*Koresponding: lennylusya30@gmail.com

Abstract

Diabetes Mellitus (DM) Type 2 is a disease in which blood sugar levels exceed normal values caused by the body not using the hormone insulin normally. Mandatory 3M behavior (wearing a mask, keeping a distance and avoiding crowds, and washing hands with soap) must become a habit for all people, including DM Patients. There are still quite a lot of people who are reluctant to implement 3M consistently. This study aims to identify the Compliance Description of Patients with DM who seek regular treatment during the Covid-19 Pandemic at Tangerang City Hospital. This research is a quantitative study with a descriptive approach, there were 77 outpatient DM patients participating using the Random Sampling technique. Researchers collected data using the MMAS-8 adherence questionnaire (Morisky Medication Adherence Scale). Data analysis using univariate. Based on the results of the study, it was found that the level of adherence of DM patients before the existence of the health protocol during the Covid-19 Pandemic in the Outpatient Room was the majority not complying with as many as 41 people (53.2%), and the level of compliance of DM patients after the existence of the health protocol during the Covid-19 Pandemic in Outpatient at Aminah Hospital 2021 the majority of respondents are lacking as many as 34 people (44.2%)

Keywords: Compliance, Diabetes Mellitus, Pandemic Covid-19

Abstrak

Diabetes Mellitus tipe 2 (DM 2) merupakan penyakit dimana kadar gula dalam darah melebihi nilai normal yang di disebabkan oleh tubuh tidak menggunakan hormon insulin secara normal. Perilaku wajib 3M (memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun) harus menjadi kebiasaan seluruh masyarakat, tanpa terkecuali penderita DM. Masih cukup banyak masyarakat yang enggan melaksanakan 3M secara konsisten. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi Gambaran Kepatuhan Pasien Penderita DM yang berobat teratur pada saat Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Kota Tangerang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif terdapat 77 orang pasien DM di rawat jalan berpartisipasi dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner kepatuhan MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*). Analisa data menggunakan univariat. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tingkat kepatuhan pasien DM sebelum adanya protokol kesehatan saat Pandemi Covid-19 di Ruang Rawat jalan mayoritas tidak mematuhi sebanyak 41 orang (53,2%), dan tingkat kepatuhan pasien DM sesudah adanya protokol kesehatan saat Pandemi Covid-19 di Rawat jalan Rumah Sakit Aminah 2021 mayoritas responden kurang sebanyak 34 orang (44,2%)

Kata kunci: Diabetes Mellitus, Kepatuhan, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Diabetes melitus tipe 2 (DM 2) merupakan penyakit dimana kadar gula dalam darah melebihi nilai normal yang disebabkan oleh tubuh tidak menggunakan hormon insulin secara normal (Decroli, 2019.) Menurut *International Diabetes Federation* (IDF) tahun 2017, jumlah penderita DM di dunia terus mengalami peningkatan dari 425 juta orang pada tahun 2017, di perkirakan akan menjadi 629 juta jiwa pada tahun 2045. Sedangkan di Asia Tenggara, dari 82 juta pada tahun 2017, do perkirakan menjadi 151 juta pada tahun 2045. Indonesia merupakan negara ke 7 dari 10 besar negara yang diperkirakan memiliki jumlah penderita DM sebesar 5,4 juta pada tahun 2045 serta memiliki angka kendali kadar gula darah yang rendah (Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI), 2021).

Menurut Dinas Kesehatan (DinKes) Provinsi Banten bahwa Prevalensi DM di Indonesia, sebesar 21,8% yang tersebar hampir di seluruh propinsi di Indonesia Provinsi Banten berada di urutan 14 dari 33 provinsi yang ada di Indonesia (Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), 2018). Berdasarkan umur, penderita banyak dalam rentang usia 56-64 tahun dengan prevalensi sebesar 4,8% (Riskerdas, 2018) Provinsi Banten, tahun 2019 angka tertinggi kasus baru DM berdasarkan jumlah kunjungan ke rumah sakit berada di wilayah kabupaten tangerang terdapat 258 kunjungan dengan kasus kunjungan paling banyak adalah pasien DM 2. Kemudian diikuti oleh Kabupaten Lebak dengan jumlah kunjungan 229, dan di urutan ketiga berada di Kabupaten Tangerang dengan jumlah kunjungan 195 orang (Dinkes Provinsi Banten, 2020).

DM tipe 2 lebih banyak terjadi pada orang dewasa dan lansia tapi ditemukan juga pada anak-anak dan juga remaja (Decroli, 2019). Pasien DM tipe 2 dapat merasakan berbagai gejala, di antaranya timbulnya bagian tubuh yang menghitam,

luka sulit sembuh, hingga penglihatan berkurang atau kabur (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), 2020). Penderita DM2 harus segera ditangani atau diobati untuk mencegah komplikasinya, seperti penyakit jantung, kelainan kulit dan juga gangguan pendengaran (PERKENI, 2021).

Beberapa faktor yang mengakibatkan DM 2 diantaranya pola makan, perilaku yang menyimpang diantaranya sering makan - makanan yang siap saji dengan kandungan berenergi tinggi, lemak dan sedikit serat yang dapat memicu DM. Kontrol kadar gula darah secara teratur, patuh terhadap anjuran diet yang di anjurkan. Penderita diabetes mellitus yang mengalami kegagalan pengobatan, hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya tidak teraturnya periksa dan mengontrol kadar gula darah, juga tidak patuh menjalani diet dengan baik (Kemenkes RI, 2014).

Sesuai dengan peraturan Kemenkes tentang perubahan prilaku masyarakat saat Pandemi Covid-19 termasuk adanya perubahan saat berobat ke rumah sakit Puskesmas, dokter atau pelayanan kesehatan lainnya, berobat saat Pandemi Covid-19 baik pasien ataupun keluarga yang mendampingiya harus mencuci tangan di tempat yang sudah di sediakan, harus menggunakan masker, pasien harus menjaga jaga jarak dengan orang lain minimal 2 meter, hingga pengecekan suhu tubuh (Kemenkes RI, 2020). Perilaku wajib 3M (memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun). harus menjadi kebiasaan seluruh masyarakat, tanpa terkecuali penderita DM Masih cukup banyak masyarakat yang enggan melaksanakan 3M secara konsisten. Padahal, kepatuhan terhadap 3M mutlak untuk memutus rantai penularan Covid-19. Hasil survei Biro Pusat Statistik (BPS) selama tanggal 7-14 September (2020) menunjukkan masih banyak masyarakat yang akan berobat ke fasilitas

kesehatan enggan untuk melaksanakan protokol kesehatan masa pandemi, termasuk penderita DM yang akhirnya enggan untuk memeriksakan (BPS, 2020).

Data yang didapat di Rumah Sakit Aminah bulan tahun 2019 terdapat 3700 penderita DM, sedangkan tahun 2020 dari bulan januari sampai September terdapat 3601 pasien DM yang berobat jalan, sedangkan jumlah penderita DM yang masih menjalani pengobatan di Rumah Sakit Aminah sampai tanggal 23 Oktober 2020 mencapai 349 penderita, melihat jumlah tersebut penderita DM cenderung masih akan meningkat dari jumlah penderita DM pada tahun 2019 (buku registrasi rawat jalan Rumah Sakit Kota Tangerang, 2020). Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Gambaran Kepatuhan Pasien Penderita DM Berobat Teratur Pada Saat Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Kota Tangerang Pandemi Covid-19 2021"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Nursalam, 2014). Tujuan penelitian untuk mengetahui Gambaran Kepatuhan Pasien Penderita DM Berobat Teratur Pada Saat Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Kota Tangerang 2021.

Sampel dalam penelitian ini adalah 77 orang pasien DM di rawat jalan berpartisipasi dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner kepatuhan MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) berisi 8 pertanyaan, instrument Protokol kesehatan saat pandemi Covid-19, menggunakan

lembar observasi tentang perilaku 3 M. Analisa data menggunakan univariat

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Demografi Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Pasien DM di Rumah Sakit Kota Tangerang Tahun 2021

Umur		
Kategori	f	%
< 25 Tahun	11	14,3
25-45 Tahun	24	31,2
> 45 Tahun	42	54,5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	46	59,7
Perempuan	31	40,3
Jumlah	77	100

Primary Data Source, 2021

Berdasarkan tabel 1 bahwa usia mayoritas pasien DM adalah >45 tahun dengan 54,5% dimana 42 orang dari 77 responden; sementara jenis kelamin mayoritas laki-laki dengan 59,7% pada 46 orang dari 77 responden.

Frekuensi tingkat kepatuhan pasien diabetes Melitus saat Pandemi Covid-19 di Ruang Rawat jalan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan tingkat kepatuhan pasien DM saat Pandemi Covid-19 di Ruang Rawat jalan

Kepatuhan Saat Pandemi Covid-19		
Kategori	f	%
Sesuai	36	46,8
Tidak Sesuai	41	53,2
Jumlah	77	100

Primary Data Source, 2021

Berdasarkan tabel 2 bahwa frekuensi tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Saat Pandemi Covid-19 di Ruang Rawat Jalan adalah tidak sesuai dengan 53,2% pada 41 orang dari 77 responden.

Frekuensi tingkat kepatuhan kontrol gula darah pasien DM saat Pandemi Covid-19

Tabel 3. Distribusi Frekuensi tingkat

Kepatuhan Pasien Kontrol Gula Darah DM		
Kategori	f	%
Patuh	22	28,6
Cukup Patuh	21	27,3
Tidak Patuh	34	44,2
Jumlah	77	100

kepatuhan kontrol gula darah pasien DM saat Pandemi Covid-19 di Ruang Rawat jalan Rumah Sakit Kota Tangerang Tahun *Primary Data Source, 2021*

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan kontrol kadar gula darah pada pasien DM saat Pandemi Covid-19 adalah tidak patuh (44,2%) pada 34 pasien dari 77 responden.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan frekuensi responden berdasarkan karakteristik pasien DM di RS Kota Tangerang tahun 2021 yaitu dengan usia <25 terdapat 11 orang (14,3%), usia 25-45 24 Orang (31,2%), dan tertinggi di usia >45th yaitu sebanyak 42 (54,5%). Hal ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Sadek (2019) bahwa penderita DM berdasarkan umur sebagian besar responden (75,6%) pasien penderita DM berumur lebih dari 50 tahun. Hal ini menandakan semakin tinggi usia, semakin beresiko terkena penyakit DM.

Sedangkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, peneliti mendapatkan mayoritas pasien DM di RS Tangerang ini adalah Laki-laki yaitu sebanyak 46 (59,7%). Studi ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rasdianah, Martodiharjo, Andayani dan Hakim (2016) yaitu jumlah penderita DM perempuan sebesar 74,8%, lebih banyak dari jumlah pasien laki-laki. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan sesuai tidaknya

tingkat kepatuhan pasien diabetes Melitus saat Pandemi di RS Kota Tangerang 2021 yaitu sesuai 36 (46,8%), hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Baylina et al (2022) dengan nilai 91%, hal ini menunjukkan bahwa masih ada yang mematuhi protocol kesehatan saat pandemi.

Distribusi responden berdasarkan Kepatuhan Pasien Kontrol Gula Darah Diabetes Melitus sebelum adanya pandemi Covid-19 di temukan data dari rekam medis 40 orang dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Di Ruang Rawat Jalan Rumah Sakit Kota Tangerang 2021, adalah Kurang sebanyak 34 orang (44,2%). Hal ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Sadek (2019) bahwa sebagian besar penderita DM yaitu sebanyak 59,1% tidak patuh melakukan kontrol kadar gula darah. Penelitian yang dilakukan oleh Marekar (2021) dengan tingkat ketidak patuhan sebanyak 77,8% sedangkan. Menurut Herti dan Ryadinency (2021) dengan jumlah yang tidak patuh sebanyak 64,4%.

Masalah diatas terjadi dikarenakan mayoritas pasien DM yang akan berobat merasa malas untuk melaksanakan protokol Kesehatan 3M saat pandemi Covid-19 memakai masker, harus menjaga jarak, dan sering mencuci tangan. responden beranggapan bahwa dengan adanya Protokol Kesehatan saat pandemi, merepotkan, menjadi banyak aturan yang harus di taati. Perilaku wajib 3M harus menjadi kebiasaan masyarakat untuk memutus rantai penularan Virus Covid-19. Hasil survei Biro Pusat Statistik (BPS) menunjukkan mayoritas masyarakat yakin tidak akan tertular Covid-19. Hal ini berdampak terhadap perilaku 3M yang diabaikan masyarakat enggan menggunakan masker, enggan sering mencuci tangan maupun enggan untuk selalu menjaga jarak dengan lainnya (Kemenkes RI, 2020).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian Gambaran Kepatuhan Pasien Penderita DM Berobat Teratur Pada Saat Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Kota Tangerang 2021 diuraikan sebagai berikut:

1. Frekuensi responden berdasarkan karakteristik pasien DM di RS Kota Tangerang tahun 2021 tertinggi di usia >45th yaitu sebanyak 42 (54,5%).
2. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, peneliti mendapatkan mayoritas pasien DM di RS Aminah Tangerang adalah Laki-laki yaitu sebanyak 46 (59,7%).
3. Gambaran tingkat kepatuhan pasien diabetes Melitus sebelum adanya protokol kesehatan saat Pandemi Covid-19 di Ruang Rawat jalan mayoritas tidak sesuai sebanyak 41 orang (53,2%),
4. Gambaran tingkat kepatuhan pasien diabetes Melitus sesudah adanya protokol kesehatan saat Pandemi Covid-19 di Ruang Rawat jalan Rumah Sakit Aminah 2021 Jalan mayoritas responden Kurang sebanyak 34 orang (44,2%)

SARAN

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel untuk mengeksplorasi faktor – faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pasien DM berobat secara teratur dan kontrol kadar gula darah.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *Hasil survei sosial demografi dampak COVID-19*. Diakses dari laman <https://covid19.bps.go.id/publikasi>.
- Baylina, S.I., Heriyani, F., Hayatie, L., Noor, M.S., & Edyson, E. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Protokol Kesehatan 3M dengan Kejadian Covid-19 di Puskesmas Pemurus Dalam Tahun 2021. *Homeostasis*, 5(2), 371-380.

- Decroli, E. (2019) *Diabetes Militus Type 2*. Cetakan 1. Padang: Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Banten. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2019*. <https://dinkes.bantenprov.go.id/id/archive/profil-kesehatan-provinsi-bant/1.html>.
- Herti, H., & Ryadinency, R. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keteraturan Kontrol Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Millitus Tipe 2 di Masa Pademic Covid-19. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 19(1).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2020). *Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Belum Optimal*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20062200002/kepatuhan-masyarakatterhadap-protokol-kesehatan-belum-optimal.html>
- Kementerian Keseshatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2014). *Situasi dan Analisis Diabetes*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/15021800007/situasi-dan-analisis-diabetes.html>
- Nursalam. (2014). *Manajemen keperawatan aplikasi dalam praktik keperawatan professional*, edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). (2021). Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia 2021. Jakarta: PB PERKENI.
- Marekar, R.P. (2021). Hubungan Kepatuhan Berobat Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kota Padangsidempuan. *Repository Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan*.

- Rasdianah, N., Martodiharjo, S., Andayani, T.M., & Hakim, L. (2016). Gambaran kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*; 5(4); 249 - 257.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. Diakses dari http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf.
- Sadek, R. (2019). Gambaran Kepatuhan Kontrol Kadar Gula Darah Pada Pasien Dm Tipe II di RS Bhayangkara Tingkat II Sartika Asih Bandung. *Repository Bhakti Kencana University*.